

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan profesional mempunyai peran penting dalam dunia bisnis dan perkembangannya. Profesi akuntan kini menjadi salah satu profesi kunci dalam perkembangan dan kemajuan dunia bisnis. Akuntan bukan hanya sekedar ahli dalam bidangnya tetapi harus dapat melaksanakan pekerjaan profesinya dengan selalu menjunjung tinggi kode etik profesinya. Kantor akuntan publik merupakan suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Cahya, 2010). Pengawasannya bersifat membantu agar sasaran yang ditetapkan organisasi dapat tercapai, dan secara dini menghindari terjadinya penyimpangan pelaksanaan penyalahgunaan wewenang dan kebocoran.

Menurut Arens (1995) dalam Cahya (2010) mengemukakan bahwa auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Auditor memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pemeriksaan. Oleh karena itu seorang auditor harus mampu menerapkan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman (Marganingsih dan Martani, 2009). Fungsi audit akan efektif dan optimum apabila kinerja auditor ditentukan oleh perilaku auditor tersebut.

Terjadinya kasus–kasus kegagalan auditor dalam mengungkapkan rekayasa dan kecurangan pelaporan keuangan berskala besar, telah membuat banyak pihak mempertanyakan dan meragukan kredibilitas dan independensi profesi akuntan publik apalagi setelah didukung oleh bukti semakin meningkatnya tuntutan hukum terhadap kantor akuntan. Padahal profesi akuntan mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Menurut Sunarsip (2001) dalam Yuskar dan Devisia (2011) mengemukakan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia disebabkan oleh tata kelola yang buruk (*bad governance*) pada sebagian besar pelaku ekonomi (publik dan swasta). Oleh karena itu tuntutan terhadap terwujudnya *good governance* (tata kelola yang baik) sangat diperlukan. Prinsip dasar konsep *good governance* antara lain terkait dengan *fairness* (keadilan), *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), dan *independency* (objektif, tidak memihak). Berdasarkan kasus-kasus di atas, dan kemudian dihubungkan dengan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia, akuntan seolah menjadi profesi yang harus bertanggung jawab. Hal ini disebabkan karena peran pentingnya akuntan dalam masyarakat bisnis.

Selain faktor di atas, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi juga dapat mempengaruhi kinerja auditor. Budaya organisasi yang baik akan menciptakan kepuasan kerja karyawan dan

berdampak pada kinerja yang lebih baik. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja bawahannya selain itu juga didukung adanya pemberian pembelajaran terhadap bawahannya. Gaya kepemimpinan pada KAP cenderung bisa formal maupun informal. Gaya kepemimpinan yang informal cenderung memberikan kebebasan bagi auditor untuk mengkreasi pekerjaannya serta tanggung jawab yang lebih besar tetapi dengan kebebasan itu seringkali auditor menyalahgunakannya sehingga kepercayaan klien berkurang. Selain itu kinerja seseorang sangat ditentukan oleh profesionalisme terhadap bidang yang ditekuni. Profesionalisme itu sendiri harus didukung oleh komitmen seseorang terhadap organisasinya yang akan menimbulkan loyalitas terhadap profesinya. Adanya suatu komitmen dapat menjadi motivasi bagi seseorang untuk bekerja lebih baik. Oleh sebab itu perlu diketahui faktor– faktor yang mempengaruhi kinerja auditor.

Penelitian terdahulu yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, budaya organisasi, dan pemahaman good governanceterhadap kinerja auditor pemerintah antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mayer *et al.* (1989) dan Fernando *et al.* (2005) dalam Trisnaningsih (2007) bahwa hubungan komitmen organisasional dengan kinerja adalah positif dan kuat, penelitian Somers dan Birnbaum (1998) dalam Yuskar dan Devisia (2011) di mana komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja, Alberto *et al* (2005) dalam Wati, Lismawati dan Aprilla (2010) kepemimpinan berpengaruh positif kuat terhadap kinerja.

Atas dasar penelitian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, budaya organisasi, dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Wati, et al (2010). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat penelitiannya yaitu pada KAP di wilayah Yogyakarta. Peneliti juga menambahkan satu variabel independen yaitu variabel budaya organisasi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
4. Apakah pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor?
5. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja auditor.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi berbagai pihak adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, budaya organisasi dan pemahaman *good governance* dalam peningkatan kinerja auditor.

2. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah ilmu bagi para mahasiswa.

3. Bagi Auditor

Dapat memberikan masukan kepada KAP di Yogyakarta khususnya auditor agar dalam menjalankan pemeriksaan akuntansi (auditing) harus berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum dan selalu menegakkan Kode Etik Akuntan sebagai profesi akuntan publik serta dapat dijadikan evaluasi bagi auditor KAP agar lebih memperhatikan dan meningkatkan independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, budaya organisasi, dan pemahaman *good governance*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah yang diteliti, meliputi kinerja auditor, independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, pemahaman good

governance dan budaya organisasi, hasil penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang identifikasi variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan definisi operasional variabel serta pengukurannya dan validitas dan reliabilitas alat pengumpulan data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang analisa terhadap pengujian hipotesis maupun pengujian asumsi klasik dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diambil dari bab analisis dan pembahasan penelitian. Selain itu juga dikemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain dikemudian hari.